

KESULITAN BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMU TAMAN PENDIDIKAN ISTAM (TPI) KEC, PORONG KAB, SIDOARJO.

Abstrak

Yuni Siswati, NIM, D01394018

Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP TPI Porong. (2) Adakah kesulitan yang dialami siswa dalam menerima materi pendidikan agama Islam. (3) Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama Islam yang dicapai siswa tersebut. (4) Apakah kesulitan belajar PAI berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI yang dicapai siswa. Jika ya, sejauhmana pengaruh kesulitan belajar PAI terhadap prestasi belajar PAI siswa tersebut. Penggunaan metode penelitian dalam skripsi ini yaitu dengan "Penentuan jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, Populasi dan sampel".

Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMU Taman Pendidikan Islam (TPI) Porong Sidoarjo sama halnya dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah menengah umum lainnya yaitu menggunakan acuan kurikulum 1994, dengan alokasi waktu 2 Jam per minggu. (2) Kesulitan belajar yang terjadi pada siswa tersebut bisa dikatakan sangat kecil artinya dari sekian siswa yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini menunjukkan tidak ada kesulitan dalam mempelajari PAI, walaupun ada hanya dalam tingkat yang ringan dan masih lebih mudah untuk diatasi. (3) Prestasi belajar pendidikan agama Islam yang dicapai siswa pada catur wulan satu tahun ajaran 1998-1999 rata-rata mencapai nilai 7 atau dalam kategori lebih dari cukup, ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dalam buku laporan dan dibagikan pada siswa setiap akhir catur wulan. (4) Hasil pengolahan data tentang kesulitan belajar dengan prestasi belajar PAI yang dicapai oleh siswa menunjukkan adanya pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar PAI, ini terbukti dari hasil pengujian signifikan bahwa nilai r kerja 0,871 lebih besar dari nilai r dalam tabel product moment, dimana pada taraf signifikan 5% - 0,1271 dan pada taraf signifikan 1% = 0,1154 jadi dalam hal ini hipotesis kerja yang penulis ajukan diterima dan sebaliknya hipotesis nihil ditolak. (5). Kesulitan belajar dengan prestasi belajar PAI yang dicapai oleh siswa menunjukkan adanya hubungan pengaruh yang tinggi atau kuat, dengan bukti pengukuran korelasi bahwa koefisien (r kerja) adalah 0,871 berada antara 0,800 - 1,00 yang berarti tinggi atau kuat.